

## **ABSTRAK**

Gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang di bawah darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkan, relaksasi nafas dalam yang dapat menurunkan nyeri dengan cara merangsang susunan saraf pusat yaitu otak dan sumsum tulang belakang untuk memproduksi endorphin yang berfungsi sebagai penghambat nyeri. Penelitian ini untuk mengetahui terapi relaksasi nafas dalam pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di Ruang Az-Zahra I Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Desain penelitian adalah studi kasus yang dilakukan pada Ny. A dan Ny. B dengan masalah keperawatan nyeri akut. Penerapan terapi ini di lakukan di Ruang Az-Zahra I Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya, pelaksanaan pada tanggal 15-19 Januari 2019. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil yang didapatkan setelah penerapan terapi relaksasi nafas dalam yang dilakukan selama 15 menit frekuensi 3-4x dalam 1 hari (pagi) di dapatkan menurunkan skala nyeri secara berkala pada pasien hipertensi yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.

Simpulan bahwa penerapan terapi teknik relaksasi nafas dalam dapat mengurangi nyeri akut dari skala 5 nyeri sedang menjadi skala 2 nyeri ringan pada penderita hipertensi. Ny. A dan Ny. B diharapkan mampu menerapkan terapi relaksasi nafas dalam secara mandiri untuk mengurangi nyeri.

**Kata kunci : Nyeri Akut , Terapi Relaksasi Nafas Dalam**